

## IDENTIFIKASI TATA BUSANA SEBAGAI PENANDA STATUS SOSIAL FILM *ORANG KAYA BARU* (2019)

\*Dwi Ermy Yrviana<sup>1</sup>, Soekma Yeni Astuti<sup>2</sup>, Dewi Angelina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember

e-mail: [yrviana12345@gmail.com](mailto:yrviana12345@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ysoekma.sastra@gmail.co.id](mailto:ysoekma.sastra@gmail.co.id)<sup>2</sup>, [dewi.fib@unej.ac.id](mailto:dewi.fib@unej.ac.id)<sup>3</sup>

Penulis Korespondensi: Dwi Ermy Yrviana

Received : 12 July 2024

Accepted : 04 February 2026

Published : 13 February 2026

### **Abstract**

*In films, clothing is the most important part of forming the character of the character being played. The clothing in the 2019 film *Orang Kaya Baru* can function as a marker of the character's change in social status from lower class to upper class. In society, social status cannot be seen from the dressing style of each individual because each person has a different dressing style. This is very different in films, in films clothing is very important to show social status. Based on the analysis carried out by researchers on the characters mother, Duta, Tika, and Dodi in the 2019 film *Orang Kaya Baru*, character changes can be seen from the clothes they wear. This research uses Ferdinand de Saussure's semiotic theory to identify changes in clothing worn by Ibu, Duta, Tika, and Dodi in the 2019 film *Orang Kaya Baru*. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. The results of the research were four figures who were analyzed based on visual scenes with characteristic mise en scene aspects with research focus on clothing that could indicate changes in social status. Changes in a character's clothing can be a sign and sign of a change in social status.*

**Keywords:** *semiotics, clothing, social status.*

### **Abstrak**

*Pada film busana menjadi bagian terpenting untuk membentuk karakter pada tokoh yang sedang diperankan. Busana dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 dapat berfungsi sebagai penanda dari perubahan status sosial tokoh dari kelas bawah menjadi kelas atas. Pada lingkungan masyarakat status sosial tidak dapat dilihat dari gaya berbusana setiap individu karena setiap orang mempunyai gaya berbusana yang berbeda-beda. Hal tersebut sangat berbeda pada film, dalam film busana sangat penting untuk menunjukkan status sosial. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti kepada tokoh Ibu, Duta, Tika, dan Dodi dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019, perubahan karakter terlihat dari busana yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk mengidentifikasi perubahan busana yang digunakan Ibu, Duta, Tika, dan Dodi dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian terdapat empat tokoh yang dianalisis berdasarkan visual adegan dengan karakteristik aspek mise en scene dengan fokus penelitian pada busana yang dapat menunjukkan perubahan status sosial. Perubahan busana pada tokoh dapat menjadi penanda dan petanda dari perubahan status sosial.*

**Kata Kunci:** *semiotika, busana, status sosial.*

## 1. PENDAHULUAN

Tata busana dalam perkembangan budaya dan masyarakat dapat menjadi salah satu penanda yang kuat untuk menunjukkan status sosial individu atau kelompok. Pada lingkungan masyarakat busana menjadi aspek penting, selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, busana dapat mencerminkan identitas, kelompok sosial, dan status sosial. Pada film, busana berfungsi untuk menghidupkan karakter tokoh, sehingga dalam pemilihan busana, penata busana perlu mempertimbangkan elemen warna, motif dan bahan yang digunakan untuk memperkuat karakter pada tokoh. Tata busana dalam film dapat difungsikan sebagai identifikasi karakter tokoh yang sedang diperankan. Menurut Hardaniwati (2003) identifikasi merupakan tanda kenal diri, menentukan atau menetapkan identitas seseorang. Identifikasi menjadi elemen penting dalam film untuk mengenalkan identitas setiap tokoh, menggambarkan karakter dan plot.

Seni bercerita berbasis audiovisual dan suatu cerita yang disampaikan kepada penonton melalui gambar bergerak disebut film Zoebazary (2010). Fungsi film tidak menjadi media hiburan saja, namun film dapat mempengaruhi pandangan, budaya, dan nilai-nilai sosial masyarakat. Pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 dapat ditemukan berbagai tanda-tanda salah

satunya tanda status sosial yang ditunjukkan melalui busana yang digunakan setiap tokoh. Film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 merupakan film keluarga Indonesia yang rilis pada 24 Januari 2019. Film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 bercerita tentang satu keluarga yang mendadak menjadi kaya raya. Ayah, Ibu, Duta, Tika, dan Dodi merupakan anggota keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019, mereka digambarkan sebagai keluarga yang sederhana dan bahagia, penuh kekompakkan antar anggota keluarga. Kehidupan Ibu, Duta, Tika, dan Dodi berubah ketika ayah meninggal, ayah meninggal dengan mewariskan kekayaan yang cukup besar kepada istri dan ketiga anaknya, Duta, Tika, dan Dodi. Harta warisan yang ditinggalkan oleh ayah, membuat satu keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 menjadi kaya raya.

Film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 merupakan, film yang menunjukkan perubahan status sosial dari miskin ke kaya melalui busana yang digunakan. Perubahan status sosial dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 dapat dilihat dari perubahan gaya berbusana yang digunakan oleh tokoh Ibu, Duta, Tika, dan Dodi. Pakaian yang digunakan Ibu, Duta, Tika, dan Dodi membuat peneliti mengkaji gaya berbusana setiap tokoh dalam anggota keluarga film *Orang kaya Baru* tahun 2019 dengan menggunakan teori semiotika *Ferdinand de*

*Saussure*, yaitu penanda dan petanda. Peneliti menggunakan teori semiotika untuk mengkaji tanda-tanda yang terdapat dalam perubahan busana yang digunakan setiap tokoh pada satu anggota keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019. Pengertian yang disampaikan mencakup tentang tata busana dapat mencerminkan status sosial tokoh dan dapat mengidentifikasi status sosial karakter dalam film. Gaya berbusana satu anggota keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 dapat memberikan gambaran tentang status sosial mereka. Penelitian dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara busana dan status sosial.

## 2. METODOLOGI



Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya Moleong (2018). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mengkaji perubahan gaya berbusana anggota keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019. Penelitian dilakukan dengan mengkaji tata busana sebagai penanda perubahan status sosial anggota keluarga dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019. Penelitian dilakukan pada bulan September 2023 hingga Juni 2024. Peneliti melakukan observasi pada film

*Orang Kaya Baru* tahun 2019 dengan mencari data-data pendukung yang dapat diakses melalui internet sehingga membuat penelitian tidak terikat oleh tempat dan waktu.

Langkah utama dalam penelitian adalah pengumpulan data. Sumber data dikelompokkan sesuai jenis dan posisinya, mulai dari yang paling utama atau primer sampai dengan yang bersifat sekunder Sutopo (2006). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari mengamati dan menonton film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 pada *platform streaming* Vidio yang dapat diakses secara gratis dimanapun dan kapanpun. Peneliti mendapatkan sumber data melalui berbagai sumber literatur atau dokumen seperti jurnal, buku, internet, penelitian terdahulu dan skripsi yang berkaitan dengan tata busana, status sosial dan semiotika *Ferdinand de Saussure*.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi pustaka untuk mengkaji objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung untuk mengidentifikasi tata busana yang digunakan sebagai penanda status sosial. Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca literatur dari buku, jurnal dan beberapa artikel dari internet yang mendukung penelitian tentang tata busana,

dan semiotika *Ferdinand De Saussure*. Proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis data dengan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis dalam catatan lapangan. Reduksi data yang terdapat dalam buku, jurnal, internet, serta sumber lainnya digunakan peneliti untuk mengidentifikasi busana yang digunakan tokoh dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019. Reduksi data oleh peneliti dilanjutkan dengan pengumpulan data berupa *screenshot shot-shot* yang menandakan perubahan status sosial melalui tata busana pada tokoh. Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan potongan-potongan gambar dalam bentuk *screenshot* dari beberapa *scene* dan adegan yang berhubungan dengan penanda dan petanda pada tokoh Ibu, Duta, Tika, dan Dodi melalui busana yang mereka gunakan untuk memperlihatkan perubahan status sosial dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019.

| Gambar Kelas Bawah  |  |
|---|--|
| Penanda   | Petanda  |
|  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakaian sederhana dan memiliki banyak motif</li> <li>• Tidak menggunakan aksesoris mahal</li> <li>• Tidak menggunakan riasan wajah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampil apa adanya</li> </ul>  |
| Gambar Kelas Atas   |  |
| Penanda   | Petanda  |
|  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pakaian modern</li> <li>• Menggunakan aksesoris dan barang branded</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tampil mewah dan <i>fashionable</i></li> <li>• Belanja di mall</li> </ul> |

Gambar 1: Status Sosial Kelas Bawah Ibu, Duta, Tika, dan Dodi

Data-data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan secara utuh. Pada penarikan kesimpulan perlu verifikasi data mendapatkan kesimpulan yang jelas dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan Sutopo (2006). Pada penarikan kesimpulan peneliti melakukan analisis data dan mengumpulkan data berupa *screenshot* gambar pada beberapa *scene* dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 yang menunjukkan perubahan gaya berbusana satu keluarga. Peneliti melakukan analisis data pada perubahan busana yang digunakan tokoh dengan menggunakan teori semiotika *Ferdinand de Saussure* penanda dan petanda.

### 3. PEMBAHASAN

Tata busana atau pakaian dalam film dapat difungsikan untuk menghidupkan karakter tokoh. Busana dalam film dapat menunjukkan perubahan status sosial setiap

tokoh. Pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 busana yang digunakan Ibu dapat menggambarkan status sosialnya.

| Gambar Kelas Bawah Ibu  |  |
|---|--|
|    |  |
| Timecode 00.02.35   |  |
|    |  |
| Timecode 00.33.42   |  |
| Penanda   | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan busana dengan warna terang dan berbagi motif</li> <li>• Rambut selalu diikat kebelakang</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan untuk menonjol</li> <li>• Kenyamanan</li> </ul> |

Tabel 1. Status Sosial Kelas Bawah Ibu

Busana dengan warna terang disertai dengan motif yang ramai dapat digunakan sebagai penanda status sosial kelas bawah pada tokoh Ibu. Pada lingkungan masyarakat busana dengan warna terang dan motif ramai mudah diakses di pasar dengan harga yang lebih murah dan terjangkau. Selain harga yang murah pakaian dengan warna terang dan motif ramai menjadi cara individu kelas bawah untuk mengekspresikan diri agar terlihat menonjol di lingkungan mereka. Wajah

*ASKARA, Volume 4 Nomor 2, Februari 2026*

tanpa *make up* dan rambut yang selalu diikat kebelakang dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 digunakan pada tokoh Ibu untuk menandakan status sosial kelas bawah. Status sosial kelas bawah menjadikan Ibu hidup dengan uang pas-pasan dan tidak dapat membeli *make up* untuk menunjang penampilannya.

| Gambar Kelas Atas Ibu  |   |
|--|---|
|    |   |
| Timecode 00.49.54  |   |
|   |   |
| Timecode 00.66.03  |   |
| Penanda  | Petanda   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan busana dengan warna pastel</li> <li>• Menggunakan perhiasan</li> <li>• <i>Make up</i> natural</li> <li>• Merubah gaya rambut</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elegans dan keanggunan</li> <li>• Penampilan yang mewah</li> <li>• Tampil rapi dan terkontrol</li> </ul> |

Tabel 2. Status Sosial Kelas Atas Ibu

Pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 status sosial kelas atas tokoh Ibu digambarkan dengan menggunakan warna-warna pastel. Busana dengan warna pastel digunakan Ibu untuk menggambarkan citra kelembutan yang berkaitan dengan

kemewahan. Petanda lain yang dapat menggambarkan status sosial kelas atas pada tokoh Ibu adalah perhiasan. Keseharian Ibu selalu menggunakan perhiasan emas dan perak dalam jumlah banyak, seperti gelang, kalung, dan anting. Perhiasan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, menggunakan perhiasan dalam jumlah banyak dapat menjadi penanda dari kemampuan finansial yang tinggi. Tokoh Ibu dalam keseharian menggunakan *make up* natural untuk memberikan tampilan yang elegan dan halus. Gaya rambut menjadi hal yang penting untuk memperlihatkan kerapian pada penampilan Ibu. Tokoh Ibu mengubah gaya rambut secara teralur, hal ini dilakukan untuk mengekspresikan diri dan memperlihatkan kesehatan rambut.

| Gambar Kelas Bawah Duta  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan slayer leher bermotif dengan warna dan model yang sama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keinginan untuk menonjol</li> </ul> |


Tabel 3. Status Sosial Kelas Bawah Duta

Status sosial kelas bawah menjadikan Duta seseorang yang memilih kesederhanaan gaya hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari busana yang digunakannya sehari-hari.

Status sosial kelas bawah tidak menghalangi semangat Duta untuk belajar dan meraih cita-citanya menjadi sutradara terkenal. Ciri khas yang menonjol pada Duta untuk menggambarkan cita-citanya yaitu slayer leher. Seorang sutradara pastinya mempunyai ciri khas busana atau pakaian tertentu untuk memperlihatkan dirinya agar terlihat menonjol. Hal tersebut dilakukan oleh Duta, ia menggunakan slayer leher untuk menjadi ciri khas dan semangat meraih mimpi dan cita-citanya menjadi sutradara terkenal.

| Gambar Kelas Bawah Duta  |  |
|--|--|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.18.20</p> |  |
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.28.06</p> |  |
| Penanda  | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan busana dengan berbagai motif</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesederhanaan gaya hidup</li> </ul> |

| Gambar Kelas Atas Duta  |
|---|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.52.56</p> |

| Gambar Kelas Atas Duta  |  |
|---|--|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.58.51</p>  |  |
| Penanda   | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Berpenampilan <i>casual</i></li> <li>Menggunakan busana dengan warna netral seperti putih dan abu-abu</li> <li>Menggunakan <i>slayer</i> leher berbagai motif dengan model dan warna yang berbeda</li> <li>Menggunakan aksesoris topi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Santai dan tidak formal</li> <li>Mengekspresikan gaya pribadi dan unik</li> </ul> |

Tabel 4. Status Sosial Kelas Atas Duta

Duta mempunyai gaya berbusana santai namun tetap memperhatikan detail dan aksesoris untuk memberikan sentuhan unik pada penampilannya. Busana *casual* digunakan Duta untuk menggambarkan status sosial kelas atas, meningkatkan kepercayaan diri, dan kenyamanan. Keseharian Duta mempertahankan ciri khasnya menggunakan *slayer* leher. Hal tersebut menjadi petanda dari mengekspresikan gaya pribadi yang unik, penambahan *slayer* leher dengan berbagai


motif dan warna yang berbeda dapat menambah variasi pada penampilannya. Topi merupakan aksesoris lain yang digunakan Duta untuk menggambarkan cita-citanya. Topi seringkali menjadi bagian dari identitas visual seorang sutradara, hal ini membuat mudah dikenali di lokasi syuting dan dapat membantu memperkuat peran sebagai pemimpin *seat*. Status sosial kelas atas membuat Duta dengan mudah mewujudkan cita-citanya sebagai sutradara dan dapat membiayai proyek yang ia buat bersama dengan teman-temannya.

| Gambar Kelas Bawah Tika  |  |
|--|--|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.03.40</p>  |  |
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.33.16</p>  |  |
| Penanda  | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kaos oblong dengan ciri khas lengan digulung keatas</li> <li>Menggunakan busana <i>full</i> motif</li> <li>Gaya rambut dikuncir satu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kenyamanan</li> <li>Kesederhanaan</li> <li>Ciri khas</li> </ul> |

Tabel 5. Status Sosial Kelas Bawah Tika

Busana kaos digunakan Tika untuk menjadi penanda status sosial kelas bawah. Kaos oblong dengan warna yang hampir memudar digunakan Tika sehari-hari. Tika dalam berbusana mempunyai ciri khas lengan kaos diangkat sebelah keatas. Hal tersebut dapat menandakan bahwa Tika adalah orang yang tomboi karena dalam lingkungan masyarakat wanita tomboi dapat ditandai dengan mengangkat lengan kaos ke atas. Keseharian Tika hanya menggunakan kaos oblong dan celana pendek, berbeda ketika berada dikampus atau bepergian diluar. Tika menggunakan busana rapi seperti blus dan tunik dengan motif *full* bunga disertai dengan motif campuran lainnya. Gaya berbusana yang sederhana dan motif yang ramai juga bisa mengisyaratkan kehidupan yang penuh tantangan tetapi tetap berusaha untuk mengekspresikan diri dengan cara yang terjangkau. Status sosial kelas bawah membuat Tika tampil apadanya dengan rambut diikat kebelakang dan wajah tanpa riasan atau *make up*.





| Gambar Kelas Atas Tika  |  |
|---|--|
|  <p>Timecode 00.48.03</p>   |  |
| Penanda   | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan busana dengan warna putih, biru muda, dan biru tua</li> <li>• <i>Make up</i> natural</li> <li>• Merubah gaya rambut dengan cara digerai dan dikuncir rapi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elegan dan santai</li> <li>• Tampil rapi</li> </ul> |

Tabel 6. Status Sosial Kelas Atas Tika

Status sosial kelas atas merubah cara dan gaya berbusana Tika menjadi elegan namun terlihat santai dan rapi. Penanda busana yang menunjukkan perubahan yaitu keseharian Tika menggunakan blus tanpa lengan dipadukan dengan celana berbahan kain panjang, dengan warna yang kalem seperti putih, biru muda dan biru tua. Perubahan dilengkapi dengan menggunakan aksesoris seperti anting, gelang, kalung dan jam tangan untuk keseharian. Penggunaan *make up* natural menjadi penanda dari perubahan status sosial kelas atas. Penataan gaya rambut menjadi pendukung dari perubahan gaya hidupnya, Tika mulai menata rambutnya dengan cara digerang dan dikuncir rapi.



Status sosial kelas atas membuat Tika dapat membeli apapun yang ia mau termasuk peralatan canggih sebagai pendukung belajar dikampus untuk mewujudkan mimpinya sebagai arsitek.

bersekolah. Hal tersebut terpaksa Dodi lakukan karena faktor ekonomi. Penanda status sosial kelas bawah pada Dodi keseharian digambarkan menggunakan kaos oblong dan celana pendek. Dodi menggunakan pakain terbaik miliknya ketika berada diluar ruangan ia menggunakan busana terbaiknya agar terlihat rapi.

| Gambar Kelas Bawah Dodi   |   |
|---|---|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.03.42</p>                      |   |
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.15.19</p>                     |   |
| Penanda   | Petanda   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kaos oblong</li> <li>• Menggunakan sepatu rusak</li> <li>• Diantar jemput menggunakan motor</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesederhanaan</li> </ul> |

Tabel 7. Status Sosial Kelas Bawah Dodi

Pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 perbedaan status sosial kelas bawah pada tokoh Dodi digambarkan dengan bersekolah ditempat elit, lingkungan yang berbeda dengan status sosialnya. Status sosial kelas bawah pada Dodi ditandai dengan menggunakan sepatu yang sudah rusak dan tidak layak pakai untuk

| Gambar Kelas Atas Dodi  |  |
|---|--|
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.38.49</p>  |  |
|  <p style="text-align: center;">Timecode 00.48.17</p>   |  |
| Penanda   | Petanda  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan sepatu keluaran terbaru</li> <li>• Menggunakan kemeja dan kaos dengan warna pastel seperti pink muda, biru muda, kuning, dan hijau muda</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpenampilan rapi</li> </ul> |

Tabel 8. Status Sosial Kelas Atas Dodi

Tokoh Dodi dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan seperti Ibu dan kedua kakaknya. Dodi yang masih duduk dibangku sekolah dasar hanya mengikuti perubahan dari Ibu dan kedua kakaknya. Keseharian Dodi masih menggunakan kaos dengan warna pastel seperti biru muda, ketika keluar rumah ia menggunakan busana yang rapi seperti kaos dengan luaran kemeja sebagai *outer*. Dodi merubah gaya penampilannya dan membeli sepatu baru dengan harga yang mahal mengikuti teman-teman di sekolahnya. Perundangan dari teman-teman sekelasnya membuat Dodi ingin terlihat lebih baik, ketika status sosialnya berada di kelas atas ia membeli barang apapun yang diinginkan. Tokoh Dodi pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 tidak mengalami banyak perubahan seperti Ibu dan kedua kakaknya ia hanya mengikuti gaya dari Ibu, kedua kakanya dan teman-teman sekolahnya.

#### 4. KESIMPULAN

Pada film *Orang Kaya Baru* 2019 busana menjadi peran penting untuk menggambarkan status sosial tokoh. Perubahan status sosial tokoh dalam film *Orang Kaya Baru* 2019 digambarkan melalui busana yang digunakan Ibu, Duta, Tika, dan Dodi. Busana yang digunakan Ibu, Duta, Tika, dan Dodi ketika status

sosial berada dikelas bawah sangat berbeda ketika status sosialnya berada dikelas atas. Sehari-hari Ibu, Duta, Tika, dan Dodi hanya menggunakan pakaian yang biasa saja, tidak mengikuti trend, tidak membeli dan menggunakan barang-barang mahal. Status sosial kelas atas merubah gaya berbusana Ibu, Duta, Tika, dan Dodi menjadi lebih modern, mewah, dan menggunakan barang-barang mahal. Perubahan model, warna, dan gaya berbusana Ibu, Duta, Tika, dan Dodi yang dapat menggambarkan perubahan status sosial mereka dari kelas bawah menjadi kelas atas.

Perubahan status sosial tidak merubah semua yang dimiliki tokoh. Setiap tokoh mempunyai ciri khas atau kebiasaan yang masih dimiliki hingga status sosialnya berubah menjadi kelas atas. Tika dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 ketika status sosialnya berada dikelas bawah mempunyai ciri khas berperilaku tomboi hingga status sosialnya berada dikelas atas. Status sosial kelas atas membuat Tika berpenampilan elegan namun tidak bisa menghilangkan perilaku tomboi yang dimilikinya. Pada beberapa *scene* Tika memperlihatkan duduk dengan cara kaki terbuka dan menyandarkan tubuhnya kebelakang, hal ini tidak memperlihatkan kesan anggun. Duta yang selalu konsisten dengan menggunakan slayer sebagai ciri khas dirinya. Cita-cita dan mimpinya yang ingin

menjadi sutradara menjadikan Duta mempunyai cara berbusana yang unik dengan menggunakan *slayer* setiap harinya. Perubahan hanya terlihat pada bahan dan model *slayer* yang digunakan. Status sosial kelas bawah membuat Duta menggunakan *slayer* yang sama setiap harinya. Perubahan terlihat ketika status sosialnya berada dikelas atas Duta menggunakan *slayer* dengan berbagai model dan warna yang berbeda setiap harinya.

Pada film *Orang Kaya Baru* tahun 2019 busana menjadi elemen penting untuk menggambarkan perubahan status sosial setiap tokoh. Perubahan status sosial tidak merubah kebiasaan dari setiap tokoh. Busana dalam film dapat berfungsi sebagai ekspresi tokoh dan penanda status sosial. Perubahan status sosial dapat diidentifikasi dari perubahan busana yang digunakan tokoh Ibu, Duta, Tika, dan Dodi dalam film *Orang Kaya Baru* tahun 2019.

## REFERENSI

- Hardaniwati, Dkk. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Pusat Bahasa: Jakarta.
- Moleong, L. J, 2018. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Sutopo, H. B 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret Press.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.